

Analisis Kontrastif Isim Dhomir Dalam Bahasa Arab Dan Kata Ganti Dalam Bahasa Indonesia Serta Langkah-Langkah Pembelajarannya

ABSTRACT

The background of this research is due to the contrast between the isim dhomir in Arabic and pronouns in Indonesian which may cause errors and difficulties in learning Arabic. In this research, the researcher examines the contrastive analysis between the isim dhomir in Arabic and pronouns in Indonesian accompanied by an explanation of the steps for learning the isim dhomir. This research includes library research using contrastive and descriptive analysis to analyze the data. Broadly speaking, the findings through contrastive analysis include: 1) In B1 (first language: Arabic) accommodates different forms of pronouns that are used to replace the subject with pronouns to replace objects and signs of ownership, while in B2 (second language: Indonesian) the form of pronouns can be used in all circumstances, both subject, object and, sign of ownership. 2) In B1 it accommodates gender differences, while in B2 it doesn't. 3) B1 and B2 have the same rules, namely: the placement of the pronoun that functions as an object is after the verb and the pronoun that functions as a sign of ownership is after the noun. The appropriate learning steps to be applied use the qowaid wa al-tarjamah learning steps.

ABSTRAK

Keywords: *Contrastive Analysis. Dhomir Muttashil. Pronouns in Indonesian*

Kata kunci: *Analisis Kontrastif. Dhomir Mutashil. Kata ganti dalam bahasa Indonesia.*

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya kontras antara isim dhomir dalam bahasa Arab dan kata ganti dalam bahasa Indonesia yang dapat menyebabkan kesalahan dan kesulitan dalam pembelajaran bahasa Arab. Dalam penelitian ini, peneliti mengkaji analisis kontrastif antara isim dhomir dalam bahasa Arab dan kata ganti dalam bahasa Indonesia disertai penjelasan langkah-langkah pembelajaran isim dhomir. Penelitian ini termasuk penelitian kepustakaan dengan menggunakan analisis kontrastif dan deskriptif

untuk menganalisis data. Secara garis besar temuan melalui analisis kontrastif antara lain: 1) Pada B1 (bahasa pertama: Arab) mengakomodasi berbagai bentuk pronomina yang digunakan untuk mengganti subjek dengan pronomina pengganti benda dan tanda kepemilikan, sedangkan pada B2 (bahasa kedua: bahasa Indonesia)) bentuk kata ganti dapat digunakan dalam segala keadaan, baik subjek, objek maupun, tanda kepemilikan. 2) Di B1 mengakomodasi perbedaan gender, sedangkan di B2 tidak. 3) B1 dan B2 memiliki aturan yang sama yaitu: penempatan kata ganti yang berfungsi sebagai objek adalah setelah kata kerja dan kata ganti yang berfungsi sebagai tanda kepemilikan adalah setelah kata benda. Langkah pembelajaran yang tepat untuk diterapkan menggunakan langkah pembelajaran qowaid wa al-tarjamah.

PENDAHULUAN

Kata ganti merupakan suatu golongan dari kelas kata untuk mempersingkat dan mempermudah seseorang dalam menggunakan bahasa, sebab dalam berbahasa sebuah kata yang tertuju pada manusia, benda, dan yang lainnya tidak perlu digunakan berulang kali dalam konteks yang sama. Sehingga kata ganti hadir sebagai alat yang berfungsi untuk menghindari segi negatif pengulangan tersebut. Menurut Surastina dkk (2019) Bahasa merupakan sarana komunikasi dan informasi yang digunakan oleh masyarakat.

Bagi seseorang yang mempelajari bahasa, mengetahui dan mempelajari bagaimana penggunaan kaidah dalam sebuah bahasa diaplikasikan adalah hal yang wajib karena setiap bahasa memiliki kaidahnya masing-masing, begitu pula dengan kaidah penggunaan kata ganti dalam bahasa Arab dan Bahasa Indonesia. Dalam hal ini peneliti mencoba menggunakan kajian analisis kontrastif untuk melihat sejauh mana perbedaan antara kata ganti dalam Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia. Penggunaan analisis kontrastif dalam bahasa Arab dan mengkontraskannya dengan bahasa Indonesia bertujuan untuk mendeskripsikan perbedaan-perbedaan kedua bahasa secara berkaidah, sehingga diharapkan penggunaan analisis kontrastif ini dapat memberikan kontribusi yang diperlukan dalam pengajaran Bahasa terkhusus Bahasa Arab. Tentunya penguasaan kaidah yang baik akan sangat membantu pelajar untuk memahami dan mengaplikasikan Bahasa Arab. Oleh karena itu peneliti juga akan memaparkan bagaimana langkah-langkah pembelajaran yang sesuai untuk diimplementasikan dalam pembelajaran *isim dhomir*.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran analisis kontrastif dalam pembelajaran bahasa Arab, untuk mengetahui perbandingan antara *dhomir* dalam bahasa Arab dan kata ganti orang dalam bahasa Indonesia, serta untuk mengetahui langkah-langkah pembelajaran *isim dhomir* dalam pembelajaran bahasa Arab.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis (Bogdan dan Taylor (1975:5) dalam Nugrahani hal:8). Oleh karena itu jenis penelitian ini termasuk penelitian kepustakaan yang pengumpulan datanya dilakukan dengan menghimpun data dari berbagai literature. Dalam penelitian ini peneliti merujuk pada buku-buku dan sumber literasi lainnya terkait *isim dhomir* dalam bahasa Arab dan kata ganti dalam bahasa Indonesia, serta yang berhubungan dengan metode pembelajaran dalam bahasa Arab.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik deskriptif yang digunakan untuk mendeskripsikan perbandingan yang terdapat pada *dhomir muttashil* dalam bahasa Arab dan kata ganti orang dalam bahasa Indonesia, serta penjabaran langkah-langkah pembelajaran yang sesuai untuk diaplikasikan. Selain itu, peneliti juga menggunakan teknik kontrastif yang digunakan untuk membandingkan *dhomir muttashil* dalam bahasa Arab dan kata ganti dalam bahasa Indonesia agar ditemukan perbedaan dan persamaan dari segi struktur dan bentuk diantara keduanya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Peran Analisis Kontrastif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Beberapa peran analisis kontrastif dalam pembelajaran bahasa Arab dapat dilihat dari tujuan digunakannya cara analisis kontrastif dalam pengajaran bahasa diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Menganalisis perbedaan bahasa pertama dengan bahasa kedua agar pembelajaran bahasa berhasil dengan baik.
- b. Menganalisis perbedaan bahasa pertama dengan bahasa kedua agar kesalahan berbahasa pelajar dapat diprediksi, kemudian kesalahan berbahasa yang diakibatkan oleh bahasa pertama itu bisa diperbaiki.

c. Membantu pelajar untuk menyadari kesalahannya dalam berbahasa (Farera dalam Nandang Sarip Hidayat, 2014:166).

2. Perbandingan *Dhomir Muttashil* dan Kata Ganti dalam Bahasa Indonesia

1. *Dhomir Muttashil* dalam Bahasa Arab dan Kata Ganti Orang dalam Bahasa Indonesia Sebagai Subjek

Tabel 1
Perbandingan Antara *Dhomir Muttashil* Pada *Fi'il Madhi* dan Kata Ganti Sebagai Subjek

Jenis	<i>Dhomir Muttashil</i> pada <i>Fi'il Madhi</i> (B1)			Kata Ganti Bahasa Indonesia (B2)	
	<i>Mufrod</i>	<i>Mutsana</i>	<i>Jama'</i>	Singular	Plural
Orang Pertama				Saya	Kami
	أَنَا	—	نَا	Aku	Kita
(<i>Mutakalim</i>)					
Orang Kedua Laki-laki				Kamu (lk)	Kalian (lk)
	أَنْتَ	أَنْتُمَا	أَنْتُمْ	Engkau (lk)	Kamu sekalian (lk)
(<i>Mukhothob</i>)				Anda (lk)	Anda sekalian (lk)
Orang Kedua Perempuan				Kamu (pr)	Kalian (pr)
	أَنْتِ	أَنْتُمَا	أَنْتُنَّ	Engkau (pr)	Kamu sekalian (pr)
(<i>Mukhothobah</i>)				Anda (pr)	Anda sekalian (pr)
Orang Ketiga Laki-laki				Ia (lk)	Mereka (lk)
	—	أَـ	وَـ	Dia (lk)	Mereka semua (lk)
(<i>Ghaib</i>)				Beliau (lk)	
Orang Ketiga Perempuan				Ia (pr)	Mereka (pr)
	—	أَـ	نَـ	Dia (pr)	Mereka semua (pr)
(<i>Ghaibah</i>)				Beliau (pr)	

Tabel 2
Perbandingan *Dhomir Muttashil* Pada *Fi'il Mudhari* dan Kata Ganti Sebagai Subjek

Jenis	Dhomir Muttashil pada <i>Fi'il Mudhari</i> (B1)			Kata Ganti Orang (B2)	
	<i>Mufrod</i>	<i>Mutsana</i>	<i>Jama'</i>	Singular	Plural
Orang Pertama (<i>Mutakalim</i>)	—	—	—	Saya Aku	Kami Kita
Orang Kedua Laki-laki (<i>Mukhothob</i>)	—	ان	ون	Kamu (lk) Engkau (lk) Anda (lk)	Kalian (lk) Kamu sekalian (lk) Anda sekalian (lk)
Orang Kedua Perempuan (<i>Mukhothobah</i>)	ين	ان	ن	Kamu (pr) Engkau (pr) Anda (pr)	Kalian (pr) Kamu sekalian (pr) Anda sekalian (pr)
Orang Ketiga Laki-laki (<i>Ghaib</i>)	—	ان	ون	Ia (lk) Dia (lk) Beliau (lk)	Mereka (lk) Mereka semua (lk)
Orang Ketiga Perempuan (<i>Ghaibah</i>)	—	ان	ن	Ia (pr) Dia (pr) Beliau (pr)	Mereka (pr) Mereka semua (pr)

Tabel 3
Perbandingan Antara B1 dan B2 Sebagai Objek dan Tanda Kepemilikan

Jenis	Dhomir Muttashil Sebagai Objek dan Kepemilikan			Kata Ganti Orang	
	<i>Mufrod</i>	<i>Mutsana</i>	<i>Jama'</i>	Singular	Plural
Orang Pertama (<i>Mutakalim</i>)	ي	—	نا	Saya -ku	Kami Kita
Orang Kedua Laki-laki (<i>Mukhothob</i>)	كَ	كُما	كُهم	Kamu (lk) Engkau (lk) Anda (lk)	Kalian (lk) Kamu sekalian (lk) Anda sekalian (lk)
Orang Kedua Perempuan (<i>Mukhothobah</i>)	كِ	كُما	كُنَّ	Kamu (pr) Engkau (pr) Anda (pr)	Kalian (pr) Kamu sekalian (pr) Anda sekalian (pr)
Orang Ketiga Laki-laki	هُ	هُما	هُم	-nya (lk) Dia (lk)	Mereka (lk) Mereka

(Ghaib)				Beliau (lk)	semua (lk)
Orang Ketiga				-nya (pr)	Mereka (pr)
Perempuan	هِيَ	هُمَا	هُنَّ	Dia (pr)	Mereka
(Ghaibah)				Beliau (pr)	semua (pr)

Tabel di atas menunjukkan perbedaan yang cukup kontras antara bentuk *dhomir muttashil* dalam bahasa Arab (B1) dan kata ganti orang dalam bahasa Indonesia (B2). Baik B1 maupun B2 sama-sama memiliki tiga fungsi: pertama sebagai subjek atau dalam B1 disebut *dhomir rofa' muttashil*. Pada Umumnya *Dhomir* ini menjadi satu kesatuan atau bersambung dengan *fiil*-nya. Namun dalam B2 umumnya kata ganti terletak di awal kalimat dan terpisah dengan kata kerjanya.

Kedua, sebagai objek atau dalam B1 disebut *dhomir nashob muttashil*. *Dhomir* ini terletak setelah kata kerjanya dan bersambung kepadanya, Kaidah penggunaannya dalam sebuah kalimat antara B1 dan B2 sama-sama terletak setelah kata kerja. Ketiga, sebagai tanda kepemilikan atau dalam B1 disebut *dhomir jar muttashil*. Kaidah penggunaannya dalam sebuah kalimat antara B1 dan B2 sama-sama terletak setelah kata benda.

Contoh dalam kalimat :

1. هل أخذت ثيابا ؟

(Apakah kamu (perempuan) telah mengambil pakaian?)

2. شكرني محمد

(Muhammad berterima kasih kepadaku / saya)

3. كتبه

(Bukunya / dia / beliau)

3. Langkah-Langkah Pembelajaran Isim Dhomir

Dalam mengajarkan materi bahasa Arab yang berkaitan dengan tata bahasa Arab seperti *isim dhomir* yang menjadi pembahasan peneliti, seorang pengajar dapat menggunakan metode kaidah dan terjemah (*al-Qowaid wa al-tarjamah*) dengan langkah langkah pengajarannya sebagai berikut :

1. Pengajar meminta peserta didik membuka teks bacaan kemudian membimbing mereka memahami isi bacaan dengan menerjemahkannya kata per kata atau kalimat per kalimat.

2. Dari teks bacaan tersebut pengajar menghadirkan beberapa kalimat bahasa Arab yang terdapat bentuk-bentuk *dhomir muttasilnya*. Hal ini dilakukan untuk menerangkan beberapa segi tata bahasa (*nahwu-shorf*).
3. Pengajar membacakan kalimat-kalimat bahasa Arab tersebut, kemudian peserta didik mendengarkan dan menyimak dengan teliti.
4. pengajar menjelaskan konsep *dhomir muttashil*. Dalam hal ini pengajar dapat menghadirkan tabel perbandingan antara *dhomir muttashil* dengan kata ganti orang dalam bahasa Indonesia.

Peserta didik memahami konsep *dhomir muttashil* pada *fi'il madhi*, kemudian pengajar membimbing mereka untuk menghafalkan definisinya secara disiplin. Selain itu pengajar juga mengajarkan cara mengi'*rab* untuk mempermudah dalam menganalisis kaidah *dhomir muttashil* dalam teks bahasa Arab.

KESIMPULAN

Dalam B1 mengakomodir adanya perbedaan bentuk kata ganti yang digunakan untuk menggantikan subjek dengan kata ganti untuk menggantikan objek dan tanda kepemilikan, sementara dalam B2 bentuk kata ganti dapat digunakan dalam semua keadaan, baik subjek, objek dan, tanda kepemilikan. Dalam B1 mengakomodir adanya perbedaan adanya gender, sementara dalam B2 tidak.

B1 dan B2 memiliki kaidah yang sama, yaitu : peletakan kata ganti yang berfungsi sebagai objek berada setelah kata kerjanya dan kata ganti yang berfungsi sebagai tanda kepemilikan berada setelah kata bendanya. Langkah-langkah pembelajaran yang sesuai untuk diaplikasikan menggunakan langkah-langkah pembelajaran metode *qowaid wa al-tarjamah*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurochman. 2017. *Bahasa Arab dan Metodologi Pembelajarannya*. AURA, CV. Anugerah Utama Raharja: Bandar Lampung.
- Abdul Chair. 2019. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Redika Cipta: Jakarta.
- Abdullah Ibnu Hamid. *Silsilah Ta'lim Lughatul Al-Arabiyah Mustawa Tsani (Sharf)*. Lembaga Dakwah dan Taklim: Jakarta.
- _____. *Silsilah Ta'lim Lughatul Al-Arabiyah Mustawa Tsani (Nahwu)*. Lembaga Dakwah dan Taklim: Jakarta.

- Acep Hermawan. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. PT Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Ahmad Fuad Effendy. 2012. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Misykat: Malang.
- A. Shohib Khaironi. 2008 *Audloh Al-Minhaj Fi Mu'jam Qowaid Al-Lughah Al-Arabiyah*. WCM Press: Jakarta.
- A. Zakaria. 2020. *Ilmu Nahwu Praktis Sistem Belajar 40 Jam*. ibn azka press: Tarogong Garut.
- Farida Nugrahani. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Surakarta.
- Fuad Ni'mah. tanpa tahun. *Mulakhos Qowa'id Al-Lughah Al-Arabiyah*. Dar Al-Tsaqofah Al-Islamiah: Beirut.
- Harimurti Kridalaksana. 2018. *Kelas Kata Edisi Kedua*. PT Gramedia Pustaka Utama: Jakarta.
- Hasan Alwi, dkk. 2010. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Balai Pustaka: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Hery Guntur Tarigan. 2009. *Pengajaran Analisis Kontrastif Bahasa*. Angkasa: Bandung.
- Leni Syafyaha. Tanpa tahun. *Kuasa Masyarakat Atas Bahasa*. Lembaga Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (LPTIK) Universitas Andalas. Padang, Sumatera Barat.
- Lexy J.Moleong. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya: Bandung
- Moch Anwar. 2020. *Ilmu Nahwu Terjemah Matan Al-Jurumiah dan Imrithy*. Sinar Biru Algesindo: Bandung.
- M. Subhana. 2001. *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*. Pustaka Setia: Bandung.
- S. Efendi. 2020. *Tata Bahasa Dasar Bahasa Indonesia*. PT. Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta: Bandung.
- Surastina, Effrina & Singgih. 2019. *Pengantar Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Elmatara